

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lampiran 1

CONTOH SURAT PERMOHONAN IZIN USAHA

Nomor :,

Lampiran : ...

Perihal : Permohonan izin usaha sebagai Pedagang Valuta Asing

K e p a d a

.....

di

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/1/PBI/2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedagang Valuta Asing, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan izin usaha sebagai Pedagang Valuta Asing dengan data sebagai berikut:

1. Nama perusahaan : PT
2. Alamat perusahaan :
3. No.telepon/faksimili/teleks :
4. Alamat korespondensi :
5. No.telepon korespondensi :
6. Nomor TDP/SIUP dan tanggal
dikeluarkan (apabila ada) :
7. Nomor akte pendirian perusahaan,
serta perubahannya,
nama dan alamat notaris :
8. Nomor dan tanggal pengesahan
dari Menkeh & HAM :
9. Nama pengurus dan pemegang
saham serta jumlah kepemilikan
saham :

Sebagai ...

Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan:

- a. Fotokopi Anggaran Dasar/Akte Pendirian perusahaan beserta perubahan-perubahannya sebagai badan hukum PT, yang maksud dan tujuan perusahaan adalah jual beli Uang Kertas Asing (UKA) dan pembelian *Traveller's Cheque* (TC).
- b. Fotokopi pengesahan akte pendirian perusahaan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia (Menkeh & HAM).
- c. Daftar Kepengurusan dan Kepemilikan Perusahaan dengan dilengkapi surat pernyataan bermeterai cukup dari pengurus dan pemegang saham yang menyatakan bahwa tidak tercatat sebagai penarik cek dan atau bilyet giro kosong dan tidak memiliki kredit macet yang tercatat pada administrasi Bank Indonesia.
- d. Fotokopi identitas diri berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku atas nama masing-masing pengurus dan pemegang saham.
- e. Neraca perusahaan yang ditandatangani oleh pengurus.
- f. Fotokopi bukti setoran modal atas nama perusahaan di bank umum.
- g. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama perusahaan.
- h. Fotokopi bukti kepemilikan tempat usaha atas nama pengurus dan atau pemegang saham atau surat perjanjian sewa/kontrak/penggunaan tempat usaha yang dilegalisasi oleh notaris atau dibuat secara notariil.
- i. Fotokopi surat keterangan domisili lokasi/tempat usaha dari pihak yang berwenang.

Surat permohonan beserta lampiran tersebut di atas kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat hal-hal yang tidak benar, maka kami bersedia menerima resiko dan akibat dari tindakan yang diambil Bank Indonesia.

Demikian dan atas persetujuan Saudara kami kami mengucapkan terima kasih.

Proses Perizinan Tidak Dipungut Biaya
--

Hormat kami,
PT. ...
Ttd/Cap Perush.

Meterai

Nama jelas (Pengurus)

WILAYAH KERJA KANTOR PUSAT DAN KANTOR BANK INDONESIA

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Wilayah Kerja
1.	Kantor Pusat Bank Indonesia	Jl. MH. Thamrin No.2 Jakarta 10010	DKI Jakarta, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bogor, Kabupaten Kerawang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kotamadya Bekasi, Kotamadya Bogor, Kotamadya Depok, Kotamadya Tangerang
2.	KBI Ambon	Jl. Raya Pattimura No.7 Ambon	Kabupaten Buru, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Kotamadya Ambon.
3.	KBI Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.20, Balikpapan 76111	Kabupaten Pasir, Kotamadya Balikpapan
4.	KBI Banda Aceh	Jl. Cut Meutia No.15, Banda Aceh	Daerah Istimewa Aceh dikurangi wilayah kerja KBI Lhokseumawe yaitu meliputi Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Pidie, Kotamadya Banda Aceh, Kotamadya Sabang
5.	KBI Bandar Lampung	Jl. Hasanuddin No.38, Bandar Lampung 35211	Daerah Tingkat I Lampung
6.	KBI Bandung	Jl. Braga No.108, Bandung 40111	Daerah Tingkat I Jawa Barat dikurangi wilayah kerja Kantor Pusat, KBI Cirebon, KBI Tasikmalaya yaitu meliputi Kabupaten Bandung, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Garut, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Sumedang, Kotamadya Bandung, Kotamadya Sukabumi
7.	KBI Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat No.15, Banjarmasin 70111	Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan
8.	KBI Batam	Jl. Engku Putri Batam Centre, Batam 29432	Kabupaten Karimun, Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Natuna, Kotamadya Batam
9.	KBI Bengkulu	Jl. Jend. Ahmad Yani, Bengkulu	Daerah Tingkat I Bengkulu
10.	KBI Cirebon	Jl. Yos Sudarso No.5-7, Cirebon	Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kotamadya Cirebon
11.	KBI Denpasar	Jl. W.R. Supratman 1, Denpasar	Daerah Tingkat I Bali
12.	KBI Jayapura	Jl. Dr. Sam Ratulangi No.9, Jayapura	Daerah Tingkat I Irian Jaya
13.	KBI Jambi	Jl. Jend, Ahmad Yani, Telanaipura	Daerah Tingkat I Jambi
14.	KBI Jember	Jl. Gajah Mada No.224, Jember	Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lanj. Lamp. 2

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Wilayah Kerja
15.	KBI Kediri	Jl. Brawijaya No.2, Kediri	Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kotamadya Blitar, Kotamadya Kediri, Kotamadya Madiun
16.	KBI Kendari	Jl. Sultan Hasanuddin No. 150, Kendari 93122	Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara
17.	KBI Kupang	Jl. Tom Pello No.2, Kupang	Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur
18.	KBI Lhokseumawe	Jl. Merdeka No.1, Lhokseumawe 24312	Kabupaten Aceh Jeumpa, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Aceh Utara.
19.	KBI Malang	Jl. Merdeka Utara No.7 / Jl. Merdeka Timur No.1, Malang	Kabupaten Lumajang, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kotamadya Malang, Kotamadya Pasuruan, Kotamadya Probolinggo
20.	KBI Mataram	Jl. Pejanggik No.2, Mataram 83126	Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat
21.	KBI Medan	Jl. Balai Kota No.4, Medan	Daerah Tingkat I Sumatera Utara dikurangi wilayah kerja KBI Sibolga yaitu meliputi Kabupaten Dairi, Kabupaten Deliserdang, Kabupaten Karo, Kabupaten Langkat, Kotamadya Binjai, Kotamadya Medan, Kotamadya Tebingtinggi, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kotamadya Pematang Siantar, Kotamadya Tanjung Balai.
22.	KBI Manado	Jl. 17 Agustus , Manado	Daerah Tingkat I Sulawesi Utara
23.	KBI Padang	Jl. Jend. Sudirman No.22, Padang	Daerah Tingkat I Sumatera Barat
24.	KBI Palangka Raya	Jl. Diponegoro No.17, Palangkaraya 73111	Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yaitu meliputi Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Kapuas, Kotamadya Palangkaraya, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kotawaringin Timur
25.	KBI Palembang	Jl. Jend. Sudirman No.510, Palembang	Daerah Tingkat I Sumatera Selatan
26.	KBI Palu	Jl. Sam Ratulangi No.23, Palu	Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah
27.	KBI Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No.464, Pekanbaru	Daerah Tingkat I Riau dikurangi wilayah kerja KBI Batam yaitu meliputi Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Kampar, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan hulu, Kabupaten Siak, Kotamadya Dumai, Kotamadya Pekanbaru.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lanj. Lamp. 2

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Wilayah Kerja
28.	KBI Pontianak	Jl. Rahadi Usman No.3, Pontianak	Daerah Tingkat I Kalimantan Barat
29.	KBI Purwokerto	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 98, Purwokerto 53116	Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga
30.	KBI Samarinda	Jl. Gajah Mada No.1, Samarinda	Daerah Tingkat I Kalimantan Timur dikurangi wilayah kerja KBI Balikpapan yaitu meliputi Kabupaten Berau, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Bulungan Selatan, Kabupaten Bulungan Timur, Kabupaten Kutai, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur, Kotamadya Bontang, Kotamadya Samarinda, Kotamadya Tarakan
31.	KBI Semarang	Jl. Imam Bardjo SH No.4, Semarang	Daerah Tingkat I Jawa Tengah dikurangi wilayah kerja KBI Purwokerto, KBI Solo yaitu meliputi Kabupaten Blora, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Jepara, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Kendal, Kabupaten Kudus, Kabupaten Magelang, Kabupaten Pati, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Rembang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kotamadya Magelang, Kotamadya Salatiga, Kotamadya Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kotamadya Pekalongan, Kotamadya Tegal
32.	KBI Sibolga	Jl. Kapten Maruli Sitorus No.8, Sibolga 22513	Kabupaten Nias, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kotamadya Sibolga.
33.	KBI Solo	Jl. Jend. Sudirman No.4, Solo	Kabupaten Boyolali, Kabupaten Karang Anyar, Kabupaten Klaten, Kabupaten Sragen, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri, Kotamadya Solo
34.	KBI Surabaya	Jl. Pahlawan No.105, Surabaya	Daerah Tingkat I Jawa Timur dikurangi wilayah kerja KBI Jember, KBI Kediri, KBI Malang yaitu meliputi Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Gresik, Kabupaten Jombang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Tuban, Kotamadya Mojokerto, Kotamadya Surabaya
35.	KBI Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No.19, Tasikmalaya 46112	Kabupaten Ciamis, Kabupaten Tasikmalaya
36.	KBI Ternate	Jl. Jos Sudarso, Ternate	Daerah Tingkat I Maluku Utara
37.	KBI Makassar	Jl. Jend. Sudirman No.3, Makasar	Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan
38.	KBI Yogyakarta	Jl. Panembahan Senopati No.4-6, Yogyakarta 55121	Daerah Istimewa Yogyakarta

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lampiran 3

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kegiatan Sebagai Pedagang Valuta Asing

K e p a d a

.....

di

Menunjuk surat Saudara No..... perihal, dengan ini kami laporkan bahwa kami telah melakukan kegiatan usaha sebagai Pedagang Valuta Asing dengan alamatpada tanggal

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT.....

Nama jelas (Pengurus)

CONTOH FORMAT PENULISAN PAPAN NAMA

Contoh 1:

<p>PT. HARSONO AGUNG BRANI Jl.MH.Thamrin No.303, Twin Tower Lantai 12, Jakarta Pusat 10010 Telepon.: (021) 3032003</p> <div><p>PEDAGANG VALUTA ASING BERIZIN (Authorized Money Changer) KPmIU Nomor: 6/xxx/KEP.Dir.DPM/2004 Tgl.9 Februari 2004</p></div>
--

Contoh 2:

<p>KANTOR CABANG PT. HARSONO AGUNG BRANI Jl.Srondol Bumi Indah Blok G No.2, Pesona Betawi Agung, Depok Telepon.: (021) 7478051</p> <div><p>PEDAGANG VALUTA ASING BERIZIN (Authorized Money Changer) KPmIU Nomor: 6/xxx/KEP.Dir.DPM/2004 Tgl. 9 Februari 2004 Persetujuan Nomor: 6/xxx/DPM/AdmP Tgl.8 Maret 2004</p></div>

CONTOH SURAT PERMOHONAN IZIN PEMBUKAAN KANTOR CABANG

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Pembukaan Kantor Cabang

K e p a d a

.....

di.....

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/1/PBI/2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedagang Valuta Asing, dengan ini kami mengajukan permohonan izin pembukaan kantor cabang (KC) dengan data sebagai berikut:

1. Nama PVA dan Nomor KPmIU :
2. Alamat KC yang akan dibuka :
3. No.telepon/faksimili/teleks KC :
4. Jumlah & alamat KC yang telah dimiliki/disetujui :
5. Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan:
 - a. Fotokopi bukti kepemilikan tempat usaha atas nama pengurus dan atau pemegang saham atau surat perjanjian sewa/kontrak/penggunaan tempat usaha yang dilegalisasi oleh notaris atau dibuat secara notariil.
 - b. Surat pernyataan pengurus/pemegang saham bahwa KC dimaksud merupakan unit kegiatan usaha yang tidak terpisahkan dari Kantor Pusat PVA.
 - c. Surat keterangan domisili untuk kantor cabang yang akan dibuka dari pihak berwenang.

Surat permohonan beserta lampiran tersebut di atas kami buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat hal-hal yang tidak benar, maka kami bersedia menerima resiko dan akibat dari tindakan yang diambil Bank Indonesia.

Demikian dan atas persetujuan Saudara kami mengucapkan terima kasih

Proses Perizinan Tidak Dipungut Biaya

Hormat kami,
PT.....
Ttd/Cap perusahaan
Meterai

Nama jelas (Pengurus)

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lampiran 6

Nomor :,.....

Lampiran :

Perihal : Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kegiatan Sebagai Pedagang Valuta Asing bagi Kantor Cabang

K e p a d a

.....

di.....

Menunjuk surat Saudara No..... perihal, dengan ini kami laporkan bahwa kami telah melakukan kegiatan usaha bagi Kantor Cabang dengan alamatpada tanggal

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT.....

Nama jelas (Pengurus)

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Pemindahan Alamat Kantor (Pusat / Cabang)*)

K e p a d a

.....
di.....

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/1/PBI/2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedagang Valuta Asing, dengan ini kami menyampaikan permohonan izin pemindahan alamat kantor (Pusat/Cabang) dengan data sebagai berikut:

1. Alamat lama :Telepon.....Faksimile
2. Alamat baru :Telepon.....Faksimile.....
3. Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan:

- a. Fotokopi bukti kepemilikan tempat usaha atas nama pengurus dan atau pemegang saham atau surat perjanjian sewa/kontrak tempat usaha yang baru yang dilegalisasi oleh Notaris atau dibuat secara notariil.
- b. Fotokopi surat keterangan domisili tempat usaha dari pihak berwenang.

Surat permohonan beserta lampiran tersebut di atas kami buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat hal-hal yang tidak benar, maka kami bersedia menerima resiko dan akibat dari tindakan yang diambil Bank Indonesia.

Demikian dan atas persetujuan Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Proses Perizinan Tidak Dipungut Biaya
--

Hormat kami,
PT.....
Ttd/ Cap perusahaan
Meterai
Nama jelas (Pengurus)

*) Diisi sesuai dengan jenis kantor.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lampiran 8

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Laporan Pelaksanaan Pemindahan Alamat Kantor (Pusat/Cabang)^{*)}
Pedagang Valuta Asing

K e p a d a

.....

di.....

Menunjuk surat Saudara No..... perihal, dengan ini kami laporkan bahwa kami telah melakukan pemindahan alamat kantor (pusat/cabang) kami dari alamat lama di.....ke alamat baru dipada tanggal

Demikian agar maklum.

Hormat kami,
PT.....

Nama jelas (Pengurus)

^{*)} Diisi sesuai dengan jenis kantor

CONTOH SURAT PERMOHONAN IZIN PERUBAHAN PENGURUS/
PEMEGANG SAHAM

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Perubahan Pengurus/Pemegang Saham

K e p a d a

.....
di

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/1/PBI/2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedagang Valuta Asing, dengan ini kami :

1. Nama pengurus/pemegang saham :
Jabatan :
Alamat :
2. Nama pengurus/pemegang saham :
Jabatan :
Alamat :

mengajukan permohonan izin perubahan pengurus/pemegang saham dengan data sebagai berikut :

1. Daftar calon pengurus dan atau pemegang saham yang diusulkan.
2. Surat pernyataan bermeterai cukup dari calon pengurus yang menyatakan tidak tercatat sebagai penarik cek dan atau bilyet giro kosong dan tidak memiliki kredit macet yang tercatat pada administrasi Bank Indonesia.
3. Fotokopi KTP yang masih berlaku dari pengurus dan atau pemegang saham yang diusulkan.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lanj. Lamp. 9

Surat permohonan beserta lampiran tersebut di atas kami buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari diketahui terdapat hal-hal yang tidak benar, maka kami bersedia menerima resiko dan akibat dari tindakan yang diambil Bank Indonesia.

Demikian dan atas persetujuan Saudara kami mengucapkan terima kasih

Proses Perizinan Tidak Dipungut Biaya

Hormat kami,

PT.....

Ttd/Cap perusahaan

Meterai

Nama jelas (Pengurus)

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Penghentian Kegiatan Usaha (Permanen/Sementara)^{*)} Bagi Kantor (Pusat/Cabang)^{**)} Pedagang Valuta Asing

K e p a d a

.....

di.....

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/1/PBI/2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedagang Valuta Asing, dengan ini kami mengajukan permohonan penghentian kegiatan usaha (Permanen/Sementara selama.....)^{*)} bagi Kantor Pusat/Cabang kami dengan data sebagai berikut:

1. Nama PVA dan Nomor KPmIU atau :
Surat Persetujuan pembukaan KC
2. Alamat KP/KC :
3. No.telepon/faksimili/teleks KP/KC :

Demikian dan atas persetujuan Saudara kami mengucapkan terima kasih

Hormat kami,

PT.....

Ttd/Cap perusahaan

Meterai

Nama jelas (Pengurus)

^{*)} Diisi sesuai dengan jenis permohonan penghentian kegiatan usaha

^{**)} Diisi sesuai dengan jenis kantor.

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/ 13 /DPM tanggal 11 Maret 2004

Lampiran 11

Nomor :,.....

Lampiran :

Perihal : Laporan Pembukaan Kembali Kantor (Pusat/Cabang)^{*)} Pedagang Valuta Asing

K e p a d a

.....

di.....

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/1/PBI/2004 tanggal 6 Januari 2004 tentang Pedagang Valuta Asing, dengan ini kami melaporkan bahwa kami telah melakukan pembukaan kembali Kantor (Pusat/Cabang) kami dengan alamat di..... pada tanggal

Demikian agar maklum

Hormat kami,

PT.....

Nama jelas (Pengurus)

^{*)} Diisi sesuai dengan jenis kantor

CONTOH LAPORAN KEGIATAN USAHA

TRANSAKSI JUAL BELI UANG KERTAS ASING (UKA) &
PEMBELIAN TRAVELLER'S CHEQUE (TC) *)

PT

Triwulan ... Tahun...

1. PEMBELIAN

Jenis Valuta	Bulan ...			Bulan ...			Bulan ...			Kumulatif Triwulan		
	UKA	TC	(2+3) DLM USD	UKA	TC	(5+6) DLM USD	UKA	TC	(8+9) DLM USD	UKA (2+5+8)	TC (3+6+9)	(4+7+10)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
USD												
JPY100												
GBP												
AUD												
EURO												
SGD												
MYR												
Dst.												
Jumlah												

Keterangan:

Kolom 1 = Jenis valuta.

Kolom 2 = Jmh nominal pembelian UKA u/ masing-masing jenis valuta di bulan I trw ybs.

Kolom 3 = Jmh nominal pembelian TC u/ masing-masing jenis valuta di bulan I trw ybs.

Kolom 4 = Hasil penjumlahan dari kolom 2 dan 3 setelah dikonversikan kedalam USD.

Kolom 5 = Jmh nominal pembelian UKA u/ masing-masing jenis valuta di bulan II trw ybs.

Kolom 6 = Jmh nominal pembelian TC u/ masing-masing jenis valuta di bulan II trw ybs.

Kolom 7 = Hasil penjumlahan dari kolom 5 dan 6 setelah dikonversikan kedalam USD.

Kolom 8 = Jmh nominal pembelian UKA u/ masing-masing jenis valuta di bulan III trw ybs.

Kolom 9 = Jmh nominal pembelian TC u/ masing-masing jenis valuta di bulan III trw ybs.

Kolom 10 = Hasil penjumlahan dari kolom 8 dan 9 setelah dikonversikan kedalam USD.

Kolom 11 = Jml nom.pembelian UKA u/ masing2 jenis valuta di bulan I, II & III trw ybs.

Kolom 12 = Jml nom.pembelian TC u/ masing2 jenis valuta di bulan I, II & III triwulan ybs.

Kolom 13 = Jml nominal pembelian UKA dan TC setelah dikonversikan kedalam USD di bulan I, II dan III triwulan ybs.

2. PENJUALAN ...

2. PENJUALAN

Jenis Valuta	Bulan ...		Bulan ...		Bulan ...		Kumulatif Triwulan	
	UKA	JML UKA DLM USD	UKA	JML UKA DLM USD	UKA	JML UKA DLM USD	UKA (2+6+8)	JML UKA DLM USD (3+5+7)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
USD								
JPY100								
GBP								
AUD								
EURO								
SGD								
MYR								
Dst.								
Jumlah								

Keterangan:

Kolom 1 =Jenis

Kolom 2 =Jmh nominal penjualan UKA u/ masing2 jenis valuta di bulan I triwulan ybs.

Kolom 3 =Jmh nom. penjualan UKA setelah dikonversikan kedlm USD di bulan I trw ybs.

Kolom 4 =Jmh nom. penjualan UKA u/ masing2 jenis valuta di bulan II triwulan ybs.

Kolom 5 =Jmh nom. penjualan UKA setelah dikonversikan kedlm USD di bulan II trw ybs.

Kolom 6 =Jmh nom. penjualan UKA u/ masing2 jenis valuta di bulan III triwulan ybs.

Kolom 7 =Jmh nom. penjualan UKA setelah dikonversikan kedlm USD di bulan III trw ybs.

Kolom 8 =Jmh nom. penjualan UKA u/ masing2 jenis valuta di bulan I, II & III triwulan ybs.

Kolom 9 =Jmh nom. penjualan UKA setelah dikonversikan kedlm USD di bulan I,II & III triwulan ybs.

*) Konversi masing-masing valuta ke dalam USD berdasarkan perhitungan kurs tengah Bank Indonesia setiap akhir bulan.

.....,
ttd/cap perusahaan

Nama jelas (Pengurus)

CONTOH LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

PT

LAPORAN LABA RUGI

PERIODE JANUARI – DESEMBER TAHUN ...

Pendapatan Operasional

Hasil penjualan valuta asing USD Rp

Harga pokok penjualan valuta asing:

- Saldo awal persediaan valuta asing USD..... Rp
- Pembelian valuta asing USD..... Rp..... +
- USD..... Rp
- Saldo akhir persediaan valuta asing USD..... Rp -

Rp -

Laba kotor Rp

Biaya Operasional

Rp -

Hasil laba operasi Rp

Penerimaan non operasional Rp +

Rp

Biaya non operasional Rp -

Laba sebelum pajak Rp

Pajak Rp -

Laba bersih Rp

.....
Ttd/cap perusahaan
PT.....

Nama jelas (Pengurus)